

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dari pada pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Samadikun, lahir pada 8 Agustus 1923, merupakan seorang pahlawan yang bergabung dengan ALRI dan gugur dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Di masa pendudukan Belanda, Indonesia terbatas dalam pengembangan kekuatan maritim. Kedatangan Jepang membawa lembaga pendidikan maritim, memberi kesempatan pada sebagian masyarakat Indonesia untuk memperoleh pengetahuan kelautan. Pada awal kemerdekaan, diplomasi dan perjuangan fisik terjadi, termasuk perundingan penting di Linggarjati. Cirebon menjadi tempat penting bagi perundingan ini. Pertempuran Laut Cirebon pada 5 Januari 1947 adalah bagian dari konflik Indonesia-Belanda, dimana ALRI, dipimpin oleh Letnan I Samadikun, berjuang melawan blokade dan serangan Belanda. Samadikun gugur dalam pertempuran ini. Setelah pertempuran, beberapa awak kapal ditahan Belanda, sementara jenazah Samadikun dihormati sebagai pahlawan. Namanya diabadikan sebagai jalan di Cirebon dan sebuah kapal perang Republik Indonesia juga dinamai sebagai penghormatan atas jasanya.

Walaupun Pertempuran Laut Cirebon hanyalah suatu “insiden kecil”, tetapi ditinjau dari sudut semangat kepahlawanan dan semangat perjuangan pada masa itu menjadi bukti bahwa apa yang menggerakkan pemuda-pemudi pada masa Revolusi itu adalah suatu “panggilan suci” tanpa pamrih yang dapat dijadikan contoh atau daya tarik bagi generasi penerus yang akan datang. Dengan demikian, dari serangkaian peristiwa ini menunjukkan bahwa awal kemerdekaan Indonesia dipenuhi dengan upaya diplomasi,

konflik fisik, dan ketegangan antara pihak Indonesia yang baru merdeka dengan Belanda yang berusaha menguasai kembali wilayahnya di Indonesia. Konflik ini mencerminkan dinamika yang rumit dalam perjuangan merebut pengakuan dan kemerdekaan Indonesia baik secara de facto maupun de jure.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Skripsi ini memiliki nilai penting dalam konteks pembelajaran sejarah, karena dapat menjadi sumber referensi yang berharga untuk pengembangan kurikulum sejarah lokal di berbagai lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, terutama di wilayah Cirebon (Ciayumajakuning) dan sekitarnya di Indonesia. Hal ini akan membantu peserta didik dalam lebih memahami sejarah lokal mereka, khususnya mengenai Pertempuran Laut Cirebon serta peran yang dimainkan oleh tokoh kunci dalam peristiwa tersebut, yaitu Kapten Laut Samadikun.

Untuk peneliti yang akan datang, jika ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama yaitu Perjuangan Kapten Samadikun: Pahlawan Pertempuran Laut Cirebon Tahun 1947, sekiranya disarankan untuk melakukan penelitian komparatif dengan peristiwa sejarah serupa, baik di Indonesia maupun di negara lain yang melibatkan pertempuran laut pada masa yang sama. Perbandingan ini akan membantu dalam menggali faktor-faktor kunci yang mempengaruhi peristiwa tersebut dan peran yang dimainkan oleh Kapten Samadikun.

Dan untuk pemerintah dan lembaga terkait, disarankan untuk lebih banyak lagi menulis buku atau publikasi yang lebih mendalam tentang Kapten Samadikun, menggambarkan perjalanan hidup, pengalaman, serta

perannya dalam peristiwa penting dalam sejarah laut Cirebon. Hal ini akan memperluas pemahaman publik tentang kontribusi beliau sebagai pahlawan.

Menggali sejarah lokal, khususnya terkait dengan peranan Kapten Samadikun dan angkatan laut di wilayah keresidenan Cirebon, rasanya seperti mencari jarum dalam jerami. Cukup sulit tapi bukan berarti tidak bisa dan selama penelitian ini berlangsung, justru ditemukan beberapa sejarah lokal yang tidak tercatat dalam dokumen tertulis. Peristiwa-peristiwa tersebut menunggu untuk digali dan akan menjadi kekayaan bagi khasanah penulisan sejarah lokal. Dengan selesainya skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.